



Kinesik dalam film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*

Monica Nova Yolanda¹, Mangatur Sinaga¹, Elvrin Septyanti¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
E-mail: monicanovayolanda@gmail.com

Info Artikel:

Diterima 21 Maret 2021

Disetujui 30 Mei 2021

Dipublikasikan 23 Desember 2021

Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus Bina Widya Panam, Pekanbaru, Riau, 29253
E-mail: redaksjtuah@gmail.com

Abstract

This research is titled Kinesik in the film *Dad Why Am I Different?* This study aims to find out what are the components and meanings of kinesik facial signs, gestures, and body postures. This research is a type of qualitative research and uses descriptive qualitative methods. The technique used in collecting data in this study was downloading the film *Dad, Why Am I Different?* data documentation techniques with screen capture. The data that has been collected is then analyzed using descriptive methods. The method of analyzing with several stages, namely identifying data that refers to the components and meaning of kinesik language. Classifying the data as research data. Describe data based on the study of components and the meaning of kinesik. Summing up the results of the study in all discussions. From the research that has been done, the researchers found 19 data. After the data in the analysis there are the number of data sharing, namely, facial signs 11 data, gesture 6 data, body posture 3 data. So, the most data is facial sign data. Based on the results of the study it can be concluded that the kinesik in the film *Father, Why Am I Different?* is through the face can determine the meaning and message to be conveyed based on context.

Keywords: *kinesik, meaning, and context*

Abstrak

Penelitian ini berjudul Kinesik dalam film *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa sajakah komponen dan makna kinesik *facial signs, gesture, dan body posture*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu mengunduh film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* teknik dokumentasi data dengan cara tangkap layar. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif. Adapun cara penganalisisan dengan beberapa tahap, yaitu mengidentifikasi data-data yang merujuk pada komponen dan makna bahasa kinesik. Mengelompokkan data-data tersebut sebagai data penelitian. Mendeskripsikan data berdasarkan dengan kajian komponen dan makna kinesik. Menyimpulkan hasil penelitian dalam semua pembahasan. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menemukan 19 data. Setelah data di analisis terdapat jumlah pembagian data yaitu, *facial signs* 11 data, *gesture* 6 data, *body posture* 3 data. Jadi, data yang paling banyak ialah data *facial signs*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinesik dalam film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* adalah melalui wajah dapat menentukan makna dan pesan yang ingin disampaikan berdasarkan konteks.

Kata Kunci: *kinesik, makna, dan konteks*

1. Pendahuluan

Bahasa digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk berkomunikasi menyampaikan informasi kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya. Sesuatu ujaran bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau mitra bicara melalui bahasa. Namun, tidak semua bahasa yang berupa kata dapat dimengerti oleh semua orang, seperti penyandang disabilitas. Maka dari itu, bahasa tubuh atau gerak tubuh dapat membantu untuk menyampaikan informasi dan pesan kepada penerimanya.

Menurut (Setianti, 2007) bahasa nonverbal memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan penyampaian informasi dan pesan. Banyak interaksi dan komunikasi yang terjadi dalam masyarakat yang berwujud nonverbal. Komunikasi nonverbal ialah menyampaikan arti (pesan) yang meliputi ketidakhadiran simbol-simbol suara atau perwujudan suara. Salah satu komunikasi nonverbal ialah gerakan tubuh atau perilaku kinesik, kelompok ini meliputi isyarat dan gerakan serta mimik. Cara penutur memelintir rambut atau menyentuh hidung, cara melipat tangan atau menyilangkan kaki, mengungkapkan banyak hal tentang penutur serta orang lain. Apakah penutur bersikap terbuka atau menyembunyikan sesuatu. Berikutnya menurut (Kusumawati, 2016) komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata-kata. Dalam hidup nyata komunikasi nonverbal jauh lebih banyak dipakai daripada komunikasi verbal. Dalam berkomunikasi hampir secara otomatis komunikasi nonverbal ikut terpakai. Karena itu, komunikasi nonverbal bersifat tetap dan selalu ada. Komunikasi nonverbal lebih bersifat jujur mengungkapkan hal yang mau diungkapkan karena spontan.

Salah satu bentuk komunikasi nonverbal ialah kinesik. (Sekardjati, 2014) kinesik yakni pesan nonverbal yang menggunakan gerakan tubuh yang berarti, kinesik terdiri dari tiga komponen utama: *facial signs*, *gesture*, *body posture*. (Rakhmat, 2004) pesan kinesik merupakan pesan nonverbal yang ditunjukkan seseorang dengan isyarat tubuh atau gerakan badan. Kinesik adalah gerakan-gerakan tubuh atau badan berupa gerakan dari sebagian atau seluruh tubuh maupun benda-benda yang digerakkan pelaku komunikasi. Pesan kinesik adalah pesan nonverbal yang menggunakan gerakan tubuh yang berarti, terdiri dari tiga komponen utama: *facial signs* (wajah), *gesture* (gerak tubuh), dan *body posture* (sikap tubuh). Kinesik merupakan penyampaian pesan-pesan yang menggunakan gerakan-gerakan tubuh yang meliputi mimik wajah, lirik mata, gerakan tangan dan keseluruhan anggota tubuh. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya seseorang akan menganggukkan kepala untuk menyatakan persetujuan dengan atau tanpa berkata "ya". Selain itu, saat seseorang sedang dirundung masalah, maka ia akan menunjukkan ekspresi sedih melalui mimik wajahnya. Dengan kata lain, kinesik merupakan jenis komunikasi yang menggunakan tubuh sebagai alat untuk memperjelas suatu pesan atau informasi.

Film yang diperankan oleh seorang aktor/aktris untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok penonton. Pesan yang disampaikan melalui film dapat berbentuk apa saja tergantung misi dari film tersebut. Pesan dalam film disampaikan melalui beberapa cara seperti *facial signs* (tanda wajah), *gesture* (sebagian tubuh), dan *body posture* (sikap tubuh).

Kinesik dan konteks saling berhubungan menurut Birdwhistell terj. (Littlejohn, 2011) menguraikan tujuh asumsinya yang menjadi dasar teorinya dalam bahasa tubuh: (1) Semua gerakan tubuh mempunyai makna penting dalam konteks komunikasi. Seseorang selalu dapat memberikan makna terdapat aktivitas tubuh, (2) Perilaku dapat dianalisis karena telah diatur dan pengaturan ini dapat dikupas dengan analisis sistematis, (3) Walaupun aktivitas tubuh memiliki keterbatasan secara biologis, kegunaan pergerakan tubuh dalam interaksi dianggap menjadi sebuah bagian dari sistem sosial. Oleh karena itu, kelompok yang berbeda akan menggunakan *gesture* dan gerakan tubuh lainnya secara

berbeda, (4) Orang dipengaruhi oleh aktivitas tubuh orang lain yang terlihat, (5) Cara aktivitas tubuh yang berfungsi dalam komunikasi dapat diselidiki, (6) Makna yang terungkap dalam hasil penelitian kinesik ini berasal dari perilaku yang telah dikaji sebagaimana metode yang digunakan untuk penelitian, (7) Seorang yang menggunakan aktivitas tubuh akan memiliki ciri-ciri idiosyncratic, tetapi juga akan menjadi bagian sistem sosial yang besar bersama-sama dengan yang lainnya.

Bedasarkan pendapat tersebut, saat berkomunikasi kinesik dan konteks saling berhubungan untuk menghasilkan makna kepada penerimanya karena ketika seseorang melakukan gerakan tubuh orang lain akan memaknai gerakan tersebut tergantung konteksnya.

2. Metodologi

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data penulisan ini yaitu film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* yang dirilis pada tahun 2011. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dengan cara tangkap layar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langka berikut: (a) Mengunduh film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* dari laman *youtube*. (b) Mendokumentasi data dengan cara tangkap layar pada film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* (c) Data yang sudah dikumpulkan kemudian diberi kode data sesuai dengan alur cerita dalam film. Teknik penganalisisan data dengan metode deskriptif. Adapun tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Memilih kembali data yang telah terkumpul sekaligus memeriksa kembali kejelasan maupun kelengkapan data. (b) Mengidentifikasi data-data yang merujuk pada komponen dan makna bahasa kinesik pada film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* (c) Mengelompokkan data-data tersebut sebagai data penelitian. (d) Mendeskripsikan data berdasarkan dengan kajian komponen dan makna kinesik. (e) Menyimpulkan hasil penelitian dalam semua pembahasan.

Hasil dan Pembahasan

a. Komponen dan Makna Kinesik dalam Film *Ayah Mengapa Aku Berbeda?*

Kinesik dalam Film *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* terbagi menjadi tiga komponen yaitu *facial signs*, *gesture*, dan *body postur*. (Rakhmat, 2004) kinesik adalah gerakan-gerakan tubuh atau seluruh tubuh maupun benda-benda yang digerakkan pelaku komunikasi. Pesan kinesik adalah pesan nonverbal yang menggunakan gerakan tubuh yang berarti, terdiri dari tiga komponen utama: *facial signs* (wajah), *gesture* (gerak tubuh), dan *body posture* (sikap tubuh). Pertama, *facial* yaitu menggunakan air muka untuk menyampaikan makna tertentu. Wajah dapat menyampaikan paling sedikit sepuluh kelompok makna: *kebahagian*, *rasa takut*, *keterkejutan*, *ketakutan*, *kemarahan*, *kesedihan*, *kemuakan*, *pengecaman*, *minat*, dan *tekat*. Kedua, *gesture* menunjukkan gerakan sebagian anggota badan seperti tangan dan kepala untuk mengkomunikasikan berbagai makna. Ketiga, *body postural* yaitu sikap tubuh atau posisi tubuh.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh 50 data bahasa kinesik yang terbagi menjadi 35 data *facial signs*, 9 data *gesture* dan 6 data *body postur*.

1. Komponen dan Makna Kinesik *Facial signs*

Facial signs ekspresi yang diperoleh dalam film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* berjumlah 2 data. *Facial signs* dalam penelitian mencakup keseluruhan wajah saat seseorang berkomunikasi dengan orang lain. Menurut (Liliweri, 1994) bahwa wajah ibarat cermin dari pikiran dan perasaan. Melalui wajah orang juga bisa membaca makna suatu pesan. Ekspresi wajah merupakan pengaturan dari otot-otot muka untuk

berkomunikasi dalam keadaan emosional atau reaksi pesan-pesan. (Budyatna, 2011) ada beberapa kumpulan otot yang digerakan untuk membentuk ekspresi adalah kening dan dahi, kontak mata, kelopak mata, pangkal hidung, pipi, mulut, dan bagian lainnya. Ekspresi wajah sangat penting dalam menyampaikan keenan dasar emosi: kegembiraan, kesedihan, keterkejutan, ketakutan, kemarahan dan kemuakan.

Seperti halnya dalam film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* para pemain berusaha semaksimal mungkin memperlihatkan beberapa tanda-tanda wajah untuk menyampaikan pesannya kepada penonton. Para aktor sangatlah ekspersif dalam mendalami karakter mereka masing-masing contohnya seperti ekspresi sedih, senang, bahagia, marah, dan takut.



Gambar 1. Ekspresi khawatir

Pada gambar 1, Suryo berada di rumah sakit Sehati Semarang di ruangan operasi menemani istrinya melahirkan anak pertamanya. Suryo selalu setia mendampingi dan menemani istrinya melahirkan. Awal persalinan keadaan istrinya baik-baik saja tetapi saat perawat mengatakan istrinya pendarahan, situasinya berubah kacau dan Suryo pun panik tidak tahu melakukan apapun ketika mesin pendekteksi jantung berbunyi nyaring dan tiba-tiba terhenti istri Suryo dinyatakan meninggal dunia saat melahirkan. Suryo terus memanggil dokter untuk membantu istrinya. Dokter hanya bisa menyelamatkan anaknya.

Makna yang terdapat pada gambar 1 yaitu ekspresi wajah *kekhawatiran* Suryo. Facial signs ekspresi dapat ditandai dengan kerutan *di dahi, mata, alis* dan *bibir* Suryo memperlihatkan rasa kekhawatiran kepada istrinya yang pendarahan dan kritis saat melahirkan anaknya. Situasi panik terlihat jelas dari wajah Suryo yang sedang melihat keadaan istrinya di ruangan bersalin. Melihat istrinya kesakitan Suryo sangat takut kehilangan istri yang dicintainya.

Suryo sabagai suami sangat *peduli* kepada istrinya Angel. Maka dari itu karena rasa peduli kepada istrinya Angel kekhawatiran dapat di lihat dari ekspresi wajah Suryo saat melihat istrinya tiba-tiba pendarahan di ruang bersalin. Suryo sebagai suami sangat mencemaskan keadaan istrinya tersebut.



Gambar 2. Ekspresi gembira

Pada gambar 8 delapan tahun kemudian saat Suryo dipanggil ke sekolah SLB Angel. Surya dan ibu kepala sekolah berada di ruangan kepala sekolah. Kepala sekolah memberi tahu Suryo bahwa Angel anaknya sangat berprestasi dan kemampuannya jauh di atas rata-rata anak pada umumnya dan ia berkata sekolahnya tidak dapat mengimbangi kemampuan Angel. Kepala sekolah menyarankan Suryo untuk memasukkan Angel ke sekolah umum misalnya SMP umum di kota. Karena Angel berhak mendapatkan kesempatan masuk sekolah umum untuk mendapatkan prestasi lebih baik. Mendengar pujian tersebut membuat hati ayah Angel sangat senang dan gembira. Gembira karena anaknya berprestasi dan Angel sama dengan anak normal lainnya yang memiliki kelebihan.

Facial signs ekspresi pada gambar 7 ialah bentuk *leengkungan bibir ke atas, melihatkan deretan gigi dan mata menyipit berseri-seri* maknanya Suryo merasakan *kegembiraan*. *Kegembiraan* yang terpancar dari wajah Suryo saat itu karena kepala sekolah SLB memberitahu Suryo bahwasanya Angel memiliki kemampuan yang sama dengan anak-anak normal lainnya dan juga Angel bisa bersekolah di tempat sekolah umum. Mendengar hal itu membuat hati Surya sangat senang dan gembira.

Suryo *merasa bangga* saat kepala sekolah memberitahunya bahwa Angel memiliki bakat dan prestasi jauh di atas rata-rata anak normal lainnya. Kebanggaan Suryo sebagai ayah terlihat dari ekspresi wajahnya saat mendengar kepala sekolah mengatakan kemampuan Angel dan anak seperti Angel jangan diremehkan harus diberikan kesempatan untuk bisa jauh berprestasi di luar sana. Kepala sekoah pun menyarankan Angel masuk sekolah umum di kota untuk mengembangkan prestasi dan bakatnya. Mendengar itu Suryo merasa gembira.

2. Komponen dan Makna Kinesik *Gesture*

Kinesik *Gesture* yang diperoleh dalam film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* 2 data. Menurut (Liliweri, 1994) pada umumnya *gesture* merupakan bentuk perilaku nonverbal pada gerak-gerak tangan, bahu, dan jari-jari. Seseorang sering menggunakan gerakan-gerakan anggota tubuh secara sadar maupun tidak sadar untuk menekankan suatu pesan. Ketika anda berkata: pohon itu tinggi, atau rumahnya dekat, maka anda pasti menggerakkan tangan untuk menggambarkan deskriptif verbal. Manusia mempunyai banyak cara dan bervariasi dalam menggerakkan tubuh dan anggota tubuhnya ketika mereka sedang berbicara. Data dapat dilihat pada hasil berikut:



Gambar 3. *Gesture* (tangan menepuk jidat)

Suryo berada di rumah sakit Sehati untuk menemani istrinya yang melahirkan anak pertamanya. Suryo sangat cemas dan khawatir melihat keadaan istrinya yang teriak-teriak kesakitan. Ketika salah satu perawat mengatakan bahwa istrinya pendarahan Suryo sangat panik ia tidak tahu melakukan apa-apa Suryo hanya bisa berkata "*Dokter tolong*

istri saya, suster tolong sus”. Dokter dan perawat melakukan yang terbaik untuk istri Suryo. Namun akibat pendarahan yang banyak istri Suryo tidak bisa diselamatkan. Dokter hanya bisa menyelamatkan anaknya. Ketika istrinya melahirkan saat itu tiba-tiba pendarahan dan istri Suryo dinyatakan meninggal dunia saat melahirkan.

Melihat istrinya yang kritis Suryo melakukan gerakan tangan menepuk jidat seperti pada gambar 3 yang maknanya *khawatir* melihat istrinya pendarahan dan kritis, terlihat juga dari ekspresi Suryo yang sangat kacau pada saat itu. Suryo tidak dapat melakukan apa pun, ia hanya menggenggam tangan istrinya untuk memberi semangat dan kekuatan kepada istrinya.

Suryo menyayangi istrinya, melihat istrinya pendarahan Suryo merasakan kepanik. Suryo panik karena ia sangat peduli dengan keadaan istrinya yang kritis saat melahirkan. Suryo tidak tahu melakukan apa ia hanya bisa berharap dengan pertolongan dokter yang membantu persalinan istrinya.



Gambar 4. (Gerakan Tangan)

Angel berada di ruang musik bersama Hendra. Mereka berbincang-bincang bersama guru musik yang mengajak Angel untuk gabung di grup musik sekolah Angel pun menyetujuinya. Lalu geng Agnes pun datang ke ruangan musik untuk latihan dan ia melihat Angel berada di ruang musik. Guru musik menyuruh Angel untuk memainkan pianonya ternyata Angel bisa. Agnes pun kaget mengetahui Angel ternyata bisa bermain piano kebenciannya bertambah melihat Angel. Agnes merasa tersaingi dan mulai iri dengan Angel yang jauh lebih bagus bermain piano pada dirinya. Biasanya Agneslah yang mewakili lomba bermain piano di sekolah. Agnes takut posisinya tergесerkan karena Angel.

Pada gambar 4 maknanya ibu guru musik Angel *marah* melihat siswanya saling mengejek satu sama lain. Guru musik yang sadar atas tindakan Agnes yang tertawa, mengatai Angel budek dan gagu untuk segera menyuruh Agnes diam dan berhenti tertawa dengan melakukan *gerakan satu jari menutup bibir*. Ibu guru memperingati Agnes agar tidak terlalu berkata kasar kepada temannya sendiri. Karena tidak pantas siswa berkata kasar dan menyakiti perasaan temannya.

Ibu guru musik memerintah geng Agnes agar diam tidak tertawa dengan Angel. Rasa peduli ibu guru kepada Angel ia menyuruh Agnes untuk berhenti mengatai Angel.

3. Komponen dan Makna Kinesik *Body postur*

Body postur terbagi menjadi dua yaitu sikap tubuh atau posisi tubuh. Sikap badan atau *posture* merupakan posisi atau gerakan tubuh. Istilah lainnya untuk sikap badan dalam bahasa Indonesia adalah postur. Seringkali postur berfungsi sebagai penyampai informasi mengenai rasa hormat, perhatian, dan kekuasaan (Rakhmat, 2005) Orientasi tubuh mengacu kepada postur anda dalam berhubungan dengan orang lain. Menghadapi orang lain secara jujur dinamakan orientasi tubuh secara langsung. Apabila postur dua orang ada sudut pandang yang tidak berhadapan ini yang dinamakan orientasi tubuh yang

tidak langsung, menunjukkan tidak adanya perhatian dan sikap tidak sopan atau hormat pada mitra tutur.

Body postur yang diperoleh dalam film *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* sebanyak 2 data. Untuk data yang lebih lengkap dapat di lihat pada beberapa data berikut.



Gambar 5. Body Postur Posisi Tubuh Membungkuk ke Bawah

Setelah nenek Angel menyetujui Angel masuk sekolah umum di kota. Suryo dan keluarga akhirnya pindah ke Jakarta. Setelah itu Suryo mencoba memasukan Angle di sekolah umum yang berada dekat rumahnya. Ketika Suryo mengantar Angel ke sekolah Angel menanyakan apakah sekolahnya jauh dan ia takut teman-temannya tidak baik. Suryo menjawab tidak jauh tuh di sana bentar lagi sampai dengan semangat Suryo mengantar Angel ke sekolah barunya.

Makna pada gambar 18 ialah sikap tubuh suryo yang *menunjukkan arah* dimana sekolah baru Angel berada. Angel pun merespon arah yang di tunjuk Suryo dengan cara melihat ke arah yang di tunjukkan. Akhirnya Angel bisa bersekolah di sekolah umum walaupun sempat di tolak oleh kepala sekolah tetapi Suryo tidak pernah menyerah agar Angel dapat masuk ke sekolah umum tersebut.

Suryo ingin memberikan yang terbaik untuk Angel. Suryo sangat menyayangi Angel karena Angel adalah anugerah yang diberi Tuhan untuknya sebagai pelengkap kehidupannya. Apapun kekurangan Angel Suryo menerimanya dengan lapang dada. Rasa sayang Suryo kepada Angel terlihat dari awal memasuki sekolah Angel sampai Angel masuk SMA, Suryo selalu menemani Angel dan memastikan Angel terlihat cantik. Rasa sayang seorang ayah ia akan rela melakukan apa saja untuk *kebahagian* anaknya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa saat berkomunikasi bukan hanya tuturan yang digunakan namun juga gerakan. Ketika berkomunikasi gerakan dapat membantu seseorang untuk memahami maksud dan pesan yang ingin disampaikan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data tentang komponen dan makna kinesik dalam Film *Ayah, mengapa aku berbeda?* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makna kinesik *facial sign* dalam film *Ayah, mengapa aku berbeda?* meliputi ekspresi wajah, kontak mata, kerutan dahi, alis dan bibir. Makna kinesik ekspresi ditemukan yaitu; *kesedihan, kecemasan, kekhawatiran, kebingungan, heran, penasaran, kasihan, kebahagiaan, rasa senang*. Pesan kinesik ekspresi yang ditemukan yaitu; *kepedulian, bersyukur, berduka, menyesal, kurang kasih sayang, rasa bangga, keraguan*. Makna kontak mata yang ditemukan yaitu; *kehilangan, senang, kekecewaan dan rasa penyesalan*. Pesan kontak mata yang ditemukan yaitu; *berduka, keinginan, rasa bersalah*. dan *perteman*. Makna kerutan di dahi yang

- ditemukan yaitu; *khawatir* dan *bingung*. Pesan kerutan di dahi yang ditemukan yaitu; *rasa cinta* dan *keraguan*. Makna alis yang ditemukan yakni, *penasaran* dan *kasihan*. Pesan alis yang ditemukan yaitu; *rasa ingin tahu* dan *peduli*. Makna bibir yang ditemukan yaitu; *menyembunyikan sesuatu*, *tersenyum*, *benci*, dan *meremehkan*. Pesan bibir yang ditemukan yaitu; *kebohongan*, *pertemanan*, *tidak suka*, dan *becanda seorang sahabat*.
2. Makna *gesture* yang terdapat dalam film *Ayah, mengapa aku berbeda?* yaitu; *panik*, *kesedihan*, *kaget*, *berpikir*, *rasa terimakasih*, *berharap*, *berpikir*, *tidak usah khawatir*, *peduli*, *ragu*, *penyesalan*. Pesan *gesture* yang ditemukan yaitu; *saling menguatkan*, *tenang*, *tidak berisik*, dan *rasa bersalah*.
 3. Makna *body posture* yang ditemukan yaitu; *rasa kesal* dan *marah*. Pesan *body posture* yang ditemukan yaitu; *ingin cepat berakhir*, *tidak ingin mendengarkan* dan *tidak menghargai*.

Daftar Pustaka

- Budyatna, & G. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Jurnal Al – Irsyad*, 145.
- Liliweri, A. M. (1994). *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Littlejohn, S. W. (2011). *Teori Komunikasi, edisi 9*. Jakarta: Hanindita Graha Widia.
- Rakhmat, J. (2004). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sekardjati, A. (2014). *Dia Jujur Nggak Sih?* Yogyakarta: Pinang Merah Publisher.
- Setianti, Y. (2007). *Bahasa Tubuh Sebagai Komunikasi Non Verbal*. Artikel Ilmiah. Bandung: Universitas Padjadjaran.